

## **ABSTRAK**

**Rifka Nurlaela:** Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2019

Kemandirian daerah menjadi salah satu fokus utama dalam pengimplementasian UU No. 23 Tahun 2014. Indikator dari tingkat kemandirian daerah meliputi PAD, dana perimbangan, serta pinjaman daerah.

Rasio likuiditas dan leverage merupakan bentuk analisis rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pinjaman tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis tingkat likuiditas dan leverage serta mengukur pengaruhnya terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah di kabupaten/kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2019. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Likuiditas, *Leverage*, dan Kemandirian Keuangan Daerah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini betupa data sekunder, yaitu data yang diambil dari dokumen laporan keuangan. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*, dengan sampelnya yaitu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 yang telah diaudit dan diperoleh dari BPK Perwakilan Jawa Barat. Pengujian yang dilakukan yaitu Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, dan Analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah karena nilai Thitung (-1,095) < Ttabel (2,064) dengan taraf signifikansi  $0,284 < 0,05$  yang berarti Ho diterima, dan variabel leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah karena nilai Thitung (-0,778) < Ttabel (2,064) dengan taraf signifikansi  $0,444 < 0,05$  yang berarti Ho diterima. Kemudian secara simultan variabel likuiditas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah karena nilai Fhitung (0,605) < Ftabel (3,32) yang berarti Ho diterima.

**Kata Kunci:** Likuiditas, *Leverage*, Kemandirian Keuangan Daerah

## **ABSTRACT**

**Rifka Nurlaela:** *The Effect of Liquidity and Leverage on the Level of Regional Financial Independence of West Java Province in 2019*

*Regional independence is one of the main focuses in implementing Law no. 23 of 2014. Indicators of the level of regional independence include PAD, balancing funds, and regional loans.*

*The ratio of liquidity and leverage is a form of ratio analysis used to measure the level of the loan. The purpose of this study is to analyze the level of liquidity and leverage and measure their influence on the level of regional financial independence in the districts/cities of West Java Province in 2019. The variables used in this study are Liquidity, Leverage, and Regional Financial Independence.*

*The research method used in this research is quantitative associative. The source of data in this study is secondary data, namely data taken from financial statement documents. The sampling technique used is purposive sampling, with the sample being the 2019 West Java Provincial Government Financial Report which has been audited and obtained from the West Java Representative BPK. The tests carried out are Classical Assumption Test, Hypothesis Testing, and Multiple Linear Regression Analysis.*

*The results of these tests show that partially the liquidity variable has no significant effect on regional financial independence because the value of Tcount (-1.095) < Ttable (2.064) with a significance level of 0.284 < 0.05 which means Ho is accepted, and the leverage variable has no significant effect on independence. regional finance because the value of Tcount (-0.778) < Ttable (2.064) with a significance level of 0.444 < 0.05, which means Ho is accepted. Then simultaneously the liquidity and leverage variables have no significant effect on regional financial independence because the value of Fcount (0.605) < Ftable (3.32) which means Ho is accepted.*

**Keywords :** Liquidity, Leverage, Regional Financial Independence